

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar variabel”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan yang beralamat di Jl. Industri no. 60 C Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa B, khususnya pada Gerai wilayah provinsi Sumatera Utara.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam melakukan penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2016 dengan skedul waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3-1
Schedule Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2016 dan 2017																					
		Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan Judul																						
2.	Penyusunan/Bimbingan Proposal																						
3.	Seminar Proposal																						
4.	Bimbingan Skripsi																						
5.	Seminar Hasil																						
6.	Sidang Meja Hijau																						

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa menjadi pusat peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Gerai PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan yang berjumlah 600 Gerai dengan karyawan tetap sebanyak 1800 orang karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. “Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan “*purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan

pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010 : 78). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan.

(Sumber: Sugiyono, 2012 : 79).

Besarnya populasi dalam penelitian ini yaitu 600 Gerai PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan, maka sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{1.800}{1 + 1.800 (0,10)^2}$$

n = 94,74 (pembulatan menjadi 95 orang).

Dari hasil hitung di atas, maka diketahui bahwa sampel penelitian ini sebanyak 95 orang karyawan.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable independen dan variable dependen.

a. Variabel Bebas (*independent Variabel*)

Variabel ini sering juga disebut variabel stimulus, prediktor. Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan yang akan menjelaskan atau mempengaruhi secara positif maupun negatif variabel tidak bebas di dalam polahubungannya. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian berupa :

X = Lingkungan Kerja

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya :

Y₁ = Motivasi Kerja

Y₂ = Kepuasan Kerja Karyawan

2. Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Lingkungan Kerja (X)	Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pewarnaan 2. Kebersihan 3. Penerangan 4. Pertukaran Udara 5. Musik 6. Kebisingan 7. Jaminan terhadap Keamanan <p>Sumber : Alex S Nitisemito (2010 : 184)</p>
Motivasi Kerja (Y ₁)	Kesediaan untuk melakukan upaya tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan keorganisasian yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji. 2. Hubungan kerja. 3. Kondisi kerja. 4. Peluang untuk maju. 5. Pengakuan atau penghargaan. 6. Keberhasilan <p>Sumber : Anwar Prabu Mangkunegara (2011: 233)</p>
Kepuasan Kerja (Y ₂)	Bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaan atasan, pendapatannya situasi kerja/ lingkungan kerjanya, dan hubungan dengan rekan kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan gaji, 2. Supervise, 3. Promosi, 4. Pekerjaan itu sendiri dan 5. Rekan kerja <p>Sumber : Gouzali Saydam (2010: 87)</p>

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 73), “Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber”.

2. Data Sekunder.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 74), “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan dan wawancara.

1. Pengamatan (*Observation*) yaitu dengan melakukan peninjauan langsung pada objek yang diteliti yaitu karyawan pada Gerai PT. Indomarco Prismatama Cabang Medan untuk mengetahui secara langsung sehubungan dengan topik penelitian.
2. *Quesioner* (angket) yaitu sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dan disebarakan untuk diisi jawabannya oleh karyawan dan kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi.

Pada proses pengolahan data untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan Skala Likert, dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Pengukuran Skala Likert ini dilakukan dengan pembagian :

1. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5.
2. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4.
3. Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3.
4. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2.
5. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1.

Tabel 3-3.
Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2007 : 87)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan asosiatif, dengan analisis data sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui model penelitian layak atau tidak, maka harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu :

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghazali, 2009: 86). Uji ini dilakukan melalui analisis Kolmogorov Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji ini menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan bila $VIF > 5$ terdapat masalah multikolinearitas yang serius sebaliknya bila $VIF < 5$ tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius (Imam Ghazali, 2009: 86).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas (Imam Ghazali, 2009: 87). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dapat menggunakan Uji Gletjser Test.

2. Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2012, hal. 204) menjelaskan Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini menggunakan teknik analisis statistik SPSS dengan metode analisis regresi sederhana dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1 X + e$$

$$Y_2 = a + b_2 X + e$$

Dimana :

Y_1 = Motivasi Kerja

Y_2 = Kepuasan Kerja

X = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t, dimana Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Rumusan Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. H_0 diterima bila $t_{tabel} > t_{hitung}$; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- b. H_1 diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika nilai t dengan probability korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05, maka H_0 diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05, maka H_0 ditolak, sehingga ada korelasi signifikan antara variabel X dan Y.

4. Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien Determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2012, hal. 168)

Keterangan: D = Determinasi
R² = Nilai korelasi berganda
100% = Persentase Kontribusi